

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lokasi Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo memiliki arti strategis baik secara alamiah maupun untuk perkembangan kawasan perkotaan. Kecamatan Kartasura merupakan dataran rendah sebagai tempat limpahan air yang berasal dari tiga gunung yang mengapitnya, yaitu Gunung Merapi dan Gunung Merbabu (termasuk administrasi Kabupaten Boyolali) dan Gunung Lawu di timur Kartasura (meliputi Kabupaten Karanganyar). Arti penting lokasi Kartasura dapat dilihat juga sebagai lintasan jalur transportasi untuk menuju ke beberapa daerah, misalnya ke Jogjakarta, Boyolali, Surakarta, dan Karanganyar. Kartasura juga merupakan jalur alternatif menuju ke Bandara Internasional. Membuat daerah tersebut sangat pesat sekali pertumbuhan bangunan dan perekonomiannya.

Luas lahan daerah Kartasura adalah 1923 Ha yang digunakan untuk persawahan adalah 546 Ha dan sisanya seluas 1377 Ha untuk pemukiman, pertokoan, area pabrik, dan perkantoran. Membuat daerah tersebut sangat pesat sekali pertumbuhan pembangunan di kecamatan Kartasura. Kondisi lahan yang sebagian besar sudah tertutup oleh bangunan-bangunan yang

bersifat permanen dan keinginan penduduk untuk menutup sebagian lahan dengan paving atau cor supaya halaman nampak bersih dan mewah. Mengakibatkan ketika hujan deras air sulit sekali meresap kedalam tanah sehingga terjadi banjir perkotaan

Berdasarkan indeks rawan bencana, Indonesia (IRBI, 2011) menyatakan bahwa kabupaten Sukoharjo memiliki skor kerawanan 82, berada dalam kelas rawan tinggi dan menduduki peringkat ke 76 dari rawan bencana di Indonesia. Fakta dari hasil wawancara dengan warga Kartasura “ketika terjadi hujan dengan intensitas yang sangat tinggi atau lebat maka air akan tergenang, ini disebabkan karena drainase yang buruk hal ini mengakibatkan air sulit untuk meresap kedalam tanah, maka air mengalir di badan jalan. Dampak yang ditimbulkan dari banjir ini adalah tergenangnya rumah, sekolah, kantor, pabrik tempat ibadah, jalan, sawah, serta fasilitas umum lainnya sehingga segala aktivitas terhambat. Cuaca yang sulit diprediksi dan hujan dengan intensitas yang tinggi rentan sekali terjadi bencana banjir. SMP N 1 Kartasura merupakan daerah yang rawan terhadap bencana banjir, sehingga peneliti mengadakan penelitian tentang

**“PERAN SIMULASI TERHADAP KESIAPSIAGAAN SISWA
DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR MELALUI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DI SMP N 1
KARTASURA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Sekolah mempunyai peran sangat penting dalam penanggulangan bencana
2. SMP N 1 Kartasura Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, merupakan daerah rawan bencana banjir

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Pengidentifikasi masalah maka penulis ingin membatasi supaya efisien tepat waktu dalam penelitian, adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP N 1 Kartasura, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.
- b. Peneliti ditekankan Pada kesiapsiagaan anggota pramuka (*Scout Trass Able*) dalam menghadapi bencana banjir di SMP N 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

- a. Bagaimana tingkat kerentanan bencana banjir di Kecamatan Kartasura?
- b. Bagaimana Kesiapsiagaan siswa dalam penanggulangan banjir ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran siswa dalam penanggulangan bencana banjir
- b. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan Anggota Pramuka (*Scout Trass Able*) dalam menghadapi bencana banjir.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana menghadapi saat terjadi banjir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP N 1 Kartasura

Memberikan informasi bagi anggota pramuka (*Scout Trass Able*) pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.

b. Bagi Warga SMP N 1 Kartasura

Siswa dapat memperoleh informasi akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah informasi serta wawasan penelitian dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesiapsiagaan menghadapi bencana.